**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di SMA SWASTA YAPIM MEDAN, berlokasi di jalan Jl. Air Bersih, Sudirejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20218. Pengambilan data dilakukan pada 2 kelas yaitu XI IPA dan IPS.

* 1. **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian kali ini adalah guru dan siswa yang sedang melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia. Objek penelitian . Objek pada penelitian ini adalah tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang dituturkan oleh guru dan siswa serta siswa dan siswa. Data yang ditampilkan diperoleh dengan cara menyimak langsung tuturan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengambilan data dilakukan sebanyak satu kali dengan kelas yang sama yaitu XI IPA di SMA Negeri SMA SWASTA YAPIM MEDAN dan dilaksanakan pada waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

* 1. **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi Pada Kegiatan KBM Pembelajaran Bahasa Indonesiaadalah menggunakan teknik *mixed methods*. Menurut Siswantoro dalam Juliani (2018), penelitian ini menggunakan 2 metode dalam pengambilan data yang pertama deskriptif kualitatif dan kedua diambil dari metode deskriptif kuantitatif, yang dimana dituntut untuk memaparkan fakta-fakta yang terdapat dalam karya sastra dengan cara memberikan deskripsi dan kemudian harus dapat menemukan data secara komprehensif, valid, *reliable* dan objektif. Teknik pengumpulan-pengumpulan data berupa kuisioner kemudian kuisioner tersebut dihitung menggunakan *spss* untuk dapat melihat hasil data yang apakah berpengaruh atau tidak.Pada kajian dan penelitian adalah berupa studi pustaka.Dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan mengamatin kegiatan KBM yang sedang berlangsung. Lalu mencari dan menemukan kegiatan tindak tutur berupa lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat dalam KBM Bahasa Indonesia yang sedang berlangsung, sehingga dapat terciptanya sebuah kajian Sosiolinguistik pada gejala sosiolinguistik bagian tindak tutur.

Berdasarkan paparan yang ada di atas, metode yang akan digunakan pada Tesis ini adalah mix metodhe, yang dimana penelitian in digunakan untuk menyajikan data yang akan didapatkan dari pengamatan yang sedang berlangsung di kelas dan penyajian datanya akan digambarkan secara factual dan sangat akurat. Metode ini juga mendeskripsikan penggunaan tindak tutur yang sering diterapkan pada lingkungan sekolah khususnya lingkungan dalam kelas XI SMA Swasta YAPIM Medan.Data dan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah data tuturan lisan yang dideskripsikan ke dalam jenis tindak tutur.Penelitian ini mempunyai sasaran untuk mengetahui jenis tindak tutur dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas XI SMA Swasta YAPIM Medan, yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan maksudnya.

Penggunaan 2 metode ini dapat diberikan pemahaman yang lebih jauh tentang masalah penelitian daripada penggunaan salah satunya.Penelitian metode campuran ini juga melibatkan asumsi filosofis, aplikasi pendekatan, serta pencampuran kedua pendekatan dalam satu penelitian.

Pendekatan ini lebih jauh kompleks dari sekedar menganalisis dua jenis data namun juga melibatkan fungsi yang terdapat dua data tersebut secara kolektif sehingga penelitian ini lebih besar secara keseluruhan.Spesifikasi penelitian yang diguankan adalah deskriptif analisis dan bertujuan mendeskripsi atau menggambarkan fakta, sifat serta pengaruh antara fenomena yang sedang diselidikin.

* + 1. **Populasi**

Pada tesis ini populasi yang digunakan secara umum adalah populasi target, yang dimana populasi ini yang akan menjadi sasaran yang digunakan peneliti untuk mencari kesimpulan. Penelitian ini mencakup seluruh subjek penelitian ini yang terdiri atasu Guru Bahasa Indonesia dan Murid SMAS YAPIM MEDAN Sebanyak .

* + 1. **Sampel**

Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Yang dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil subyek tidak berdasarkan adanya tujuan, namun diharapkan dapat bener-bener sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Alasan menggunakan Teknik ini adalah tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan fakta yang dilapangan.Oleh karena itu, penggunaan Teknik ini dapat mempertimbangkan atas kriteria yang harusnya dapat memenuhi sampel pada penelitian ini.

Adapun kriteria pada yang digunakan menjadi sampel, yaitu

1. SMA yang berstatus Swasta berada di Kota Medan
2. SMA yang dapat menyediakan fasilitias kelas Bahasa yang sangat memadai
3. SMA yang memiliki guru Bahasa Indonesia yang sangat memadai
4. Guru Bahasa Indonesia yang menggunakan tindak tutur beraneka ragam.
5. Memiliki Siswa Kelas XI yang dapat memadai sampel yang diperlukan sebanyak 40 siswa dari 10% populasi siswa yang ada di sekolah SMAS YAPIM MEDAN

**TABEL 3.1 Data Sampel Siswa Diteliti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jurusan** | **Jumlah** |
| 1 | XI IPA | 40 |
| 2 | XI IPS 1 | 40 |
| 3 | XI IPS 2 | 40 |
| **TOTAL** | 120 |

* 1. **Sumber Data**

Setiap penelitian akan memerlukan sumber data, yang sesuai dengan objek yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2018: 172) mdengatakan bahwa sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek yang datanya daapat diperoleh untuk membuktikan hasil yang akan diteliti. Pada penelitian ini sumber data terbagi atas dua bagian, yaitu :

1. Sumber data primer

Menurut Halim (2019:110) mengatakan bahwa data primer adalah data yang sumber datanya yang diperoleh peneleiti memiliki tujuan khusus dengan kata lain bahwa data primer ini adalah data asli yang berasal dari sumber pertama. Pada penelitian kali ini, data primernya adalah tuturan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dan siswa terhadap siswa lainnya, yang dilakukan Ketika KBM pelajaran Bahasa Indonesia sedang berlangsung.

1. Sumber data skunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini sumber data sekundernya bisa berupa buku, jurnal maupun website yang akan mendukung berjalannya penelitian ini.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode selanjutnya adalah pengumpulan data.Ini pasti memerlukan aturan untuk memastikan bahwa peneliti mengumpulkan data dengan benar sesuai dengan masalah penelitian.Dalam kaitannya dengan pengumpulan data, data lisan berasal dari sumber lisan; ini dapat diperoleh dengan mendengarkan ucapan guru dan siswa, serta komunikasi resmi antara guru dan siswa.Teknik lanjutan yang dapat digunakan sekaligus adalah perekaman dengan perekam suara dan video.Pencatatan, atau transkrip, data adalah tahap berikutnya dalam pengumpulan data.Selanjutnya adalah pembuatan kartu data, yang memudahkan klasifikasi dan pengecekan data. Sebelum memulai metode analisis data, langkah-langkah berikut harus diikuti untuk mengumpulkan data:

1. Peneliti akan merekam percakapan yang akan terjadi pada KBM berlangsung di pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas XI SMA Swasta YAPIM Medan.
2. Peneliti akan melakukan transkrip data yang sudah direkam.
3. Peneliti akan membuat tanda kartu data yang akan memilah-milah mana jenis tindak tutur yang sedang berlangsung di kelas.
4. Peneliti menganalisis tindak tutur sesuai teori John R. Searle.
5. Peneliti menganalisis pertanyaan yang ada pada angket
6. Peneliti menghitung berapa persen pengaruhnya tindak tutur ini pada KBM di Bahasa Indonesia
	1. **Teknik Analisis Data**

Menurut pendapat Sugiyono (2018: 209) mengatakan bahwa Langkah-langkah yang sangat diperlukan pada analisis data ini, yaitu data *reduction,* data *displau* dan data *conclusion drawing/verification.*

* + 1. Reduksi data

Proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabtraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian sangat berhubungan dengan langkah ini. Akibatnya, peneliti melihat secara kritis terhadap topik diskusi antara guru dan siswa, serta antara siswa dan guru dalam kegiaatan pendidikan bahasa Indonesia, dalam upaya mendapatkan penghayatan dan pemahaman keseluruhan topik diskusi.Selanjutnya. Tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi dan perlokusi, dengan menandai transkrip data yang akan diperiksa. Penandaan dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa tidak ada yang terlewatkan dalam mengevaluasi data analisis. Analisis ilokusi mencakup lima jenis tuturan. yaitu, representatif, instruktif, verbal, komisif, dan menyatakan. Selanjutnya, ujaran yang sudah ditandai diklasifikasikan menurut jenisnya.Selain itu, dikelompokkan ke dalam kartu yang sudah disediakan untuk bisa dijabarkan Ketika melakukan analisis.

Menurut Bungin (2018: 156), yang menyatakan bahwa klasifikasi/pengelompokkan ini dapat membangun kategori-kategori dan memiliki satuan makna yang kategori dianalisis sehingga memiliki hubungan satu dengan lainnya sehingga mengklasifikasikan jenis tindak tuturan. Teknik ini memiliki kegunaan untuk dapat klasifikasi pembelajaran Bahasa Indonesia.Data yang sudah terkumpul dapat dicatat dalam kartu data dan selanjutnya diidentifikasi ke dalam jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

* + 1. Penyajian data

Penyajian data analisis tuturan menggunakan kartu data agar lebih terlalu teratur secara sistematis dan lebi terstruktur terhadap pengelompokkan , kemudian temuan ini akan bisa dijabarkan secara detail di luar kartu data agar lebih terperinci.

3.6.3 Kesimpulan/Verifikasi

Selama penelitian kualitatif, peneliti menarik kesimpulan untuk memastikan bahwa datanya konsisten. Dimulai dengan cara menginterpretasikan hasil analisis, berbicara tentang hasil, dan membuat kesimpulan dari hasil analisis. Jika hasil penelitian dianggap tidak memadai, harus diulangi proses pengumpulan, pengurangan, dan analisis data.

* 1. **Instrumen Penelitian**
		1. **Instrumen Penelitian Kualitatif Deskriptif**

Menurut Arikunto (2019:290) menyatakan bahwa suatu penelitian menggunakan instrumen penelitian untuk mengetahui secara tepat keterangan secara benar dan nyata.Instrumen penelitian ini juga dijadikan sarana penelitian yang diharuskan ada dalam setiap kegiatan penelitian yang sedang dilakukan.Instrumen penelitian adalah alat/ fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar memudahkan pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistemas, sehingga lebih mudah diolah.

* 1. **Teknik Analsis Data**
		1. **Kemampuan Tindak tutur dari Siswa Ke siswa dan Guru Ke siswa**
			1. **Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument.Suatu instrument ini dikataakn valid jika mampu diukur sesuai yang diingikan.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto: 2018:211-212)

Dalam hal ini setelah instrumen dikontraksikan tentang aspek-aspek yang diukur dengan berlandaskan teori tertentu, 52 maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Mungkin para ahli memberi keputusan: Instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. (Sugiyono: 2016: 177).

Analisis ini mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.Skor total in merupakan penjumlahan dari keseluruhan item.Item ini yang mampu memberikan dukungan apabila yang ingin diungkapkan a Valid. Jika rhitung>rtabel(Uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka yang instrument tersebut termasuk item pertanyaan yang berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

* + - 1. **Uji Realibilitas**

Menurut Sugiyono (2018: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 40 Siswa Kelas XI IPA, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

* Nilai diatas 1,00 : Sempurna
* Nilai (0,81-1,00) : Tinggi Sekali
* Nilai (0,61-0,81) : Tinggi
* Nilai (0,41-0,61) : Rendah

Selanjutnya pada variable X (Tindak Tutur pada siswa ke siswa) menggunakan angket.Maka permasalahan ini menggunakan analisis kuantitatif yang dimana tabelnya dapat dibagi dengan menggunaankan hasil data yang terlah dinilai dari angket. Rumusnya sebagai berikut

P=$\frac{F}{N}×100\%$

KETERANGAN :

P = Persentase

F= Frekuensi

N = Jumlah Sampel

100= Angka Pembulat

Penentuan skor kemampuan penggunaan tindak tutur secara siswa ke siswa dengan perhitungan presentase sebagai berikut :

* 90%-100% : Sempurna
* 80%-90% : sangat tinggi
* 70%-80% : Tinggi
* 60%-70% : Rendah
	+ 1. **Total keseluruhan Tindak Tutur yang Dianalisis**

Untuk mengetahui total nilai keseluruhan tindak tutur yang digunakan siswa ke siswa maupun guru ke siswa memerlukan perhitungan menggunakan beberapa perhitungan sebagai berikut :

* + - 1. **Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diproleh menghasilkan data normal. Untuk menguji ini menggunakan normalitas data, yang digunakan program SPSS sebagai berikut :

1. Merumuskn hipotesis pengujian normalitas data sbeagai berikut:

H0: Data yang berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

H1: Data yang berasal dari sampel yang tidak berdistribusi tidak normal.

1. Melihat nilai signifikan secara taraf signifkan 5%(a=0,05), kriteria ini dapat dilihat sebagai berikut :
* jika nilai signifikan >0,05 maka H0 diterima
* jika nilai signifikan<0,05 maka H0 ditolak

jika kedua data kelas tersebut normal, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian secara homogenitas dengan menggunakan uji*levene.*

* + - 1. **Uji Hipotesa**

` Uji hipotesa merupakan penelitian yang menggunakan penelitian secara analisis regresi sederhana.Penelitian ini digunakan untuk dapat memprediksi berapa jauh perubahan nilai variabel secara dependen (Sugiyono, 2019:160).Penelitian ini menggunakan SPSS 21.

Analisis regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi berapa jauh yang memiliki perabuhan nilai variabel secara dependen, nilai independent dapat dimanipulasi dan diturunkan menggunakan SPSS 21(Sugiyono, 2019:160).

Rumus Persamaan Regresi Linear Sederhana (Ridwan, 2019 :270)

Y= a+Bx+e

Keterangan :

 Y = Subjek dalam variabel depnden yang dapat diperediksi

 X = Subjek pada variabel independent dalam nilai terten

 a = Harga Y ketika harga X= 0 (Hsrga Kosntan)

 b = Angka atau Koefisien